

Penyeleksian kondisi digunakan untuk mengarahkan perjalanan suatu proses. Penyeleksian kondisi dapat diibaratkan sebagai katup atau kran yang mengatur jalannya air. Bila katup terbuka maka air akan mengalir dan sebaliknya bila katup tertutup air tidak akan mengalir atau akan mengalir melalui tempat lain. Fungsi penyeleksian kondisi penting artinya dalam penyusunan bahasa C, terutama untuk program yang kompleks.

1. Percabangan 1 kondisi (Tunggal) atau Struktur Kondisi IF....

Struktur if dibentuk dari pernyataan if dan sering digunakan untuk menyeleksi suatu kondisi tunggal. Bila proses yang diseleksi terpenuhi atau bernilai benar, maka pernyataan yang ada di dalam blok if akan diproses dan dikerjakan.

Bentuk umum:

```
if(kondisi)
    pernyataan;
```

Contoh Program 1 :

```
/* Program struktur kondisi if tunggal untuk memeriksa suatu kondisi */
//Nama programmer :.....
#include "stdio.h"
#include "conio.h"
int main()
{
    float nilai;
    printf("Masukan nilai yang didapat :");
    scanf("%f", &nilai);
    if(nilai > 65)
        printf("\n ANDA LULUS !!!!\n");
    getch();
}
```

INFO

Bila program tersebut dijalankan dan kita memasukan nilai 80, maka perintah mencetak perkataan LULUS !!!! akan dilaksanakan, namun sebaliknya bila kita memasukan sebuah nilai yang kurang dari 65 maka program akan **berhenti dan tidak dihasilkan apa-apa**.

Contoh Program 2

:

```
/* Program contoh penerapan struktur kondisi if
tunggall*/
//Nama      programmer
:.....
#include
"stdio.h"
#include
"conio.h"
int
main()
{
int
a,b,c,max;
printf("Masukan   bil    1    :   ");fflush(stdin);
scanf("%i",&a);
printf("Masukan   bil    2    :   ");fflush(stdin);
scanf("%i",&b);
printf("Masukan   bil    3    :   ");fflush(stdin);
scanf("%i",&c);
if((a>b)&&(a>c
))
    max=a;
if((b>a)&&(b>c
))
    max=b;
if((c>a)&&(c>b
))
    max=c;
printf("Bil terbesar : %i \n",max);
if(max>
0)
    printf("Bil tsb adalah bil positif \n");
if(max<
0)
    printf("Bil tsb adalah bil negatif \n");
getch(
);
}
```